

STUDI KASUS HUKUM

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PEMIDANAAN DI
BAWAH MINIMUM KHUSUS DALAM PERKARA TINDAK PIDANA
NARKOTIKA**

(Studi Putusan Nomor 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg)

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Di
Fakultas Hukum Universitas Andalas***

Oleh:

ELISABETH REGINA SINURAT

2210111004

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing:

Yandriza, S.H., M.H

Felia Hermayenti, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No. Reg: 57/PK-IV/IV/2026

LEMBAR PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No. Reg: 57/PK-IV/IV/2026

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PEMIDANAAN DI
BAWAH MINIMUM KHUSUS DALAM PERKARA TINDAK PIDANA
NARKOTIKA**
(Studi Putusan Nomor 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg)

**THE JUDGE'S CONSIDERATIONS IN IMPOSING SENTENCES BELOW
THE SPECIAL MINIMUM PENALTY IN NARCOTICS CRIMINAL CASE**
(Study of Decision Number 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg)

Disusun Oleh:
Author:

Elisabeth Regina Sinurat
NIM: 2210111004

Program Kekhususan (PK): Hukum Pidana (PK IV)
Concentration Program (CP): Criminal Law (CP IV)

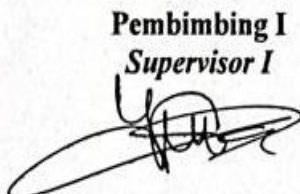
Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada Tanggal 24
Agustus 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:
*This Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on
August 24th 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean

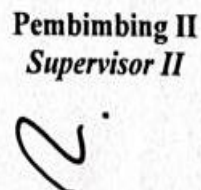

Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.Hum
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I

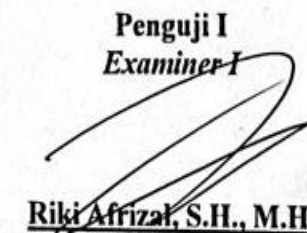

Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor I


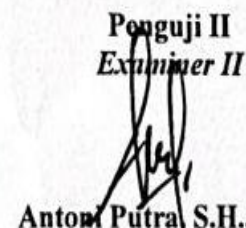
Yandriza, S.H., M.H.
NIP. 196112311986032004

Pembimbing II
Supervisor II


Felia Hermayenti, S.H., M.H.
NIP. 199812082024062001

Penguji I
Examiner I


Riki Afrizal, S.H., M.H.
NIP. 198509162014041001

Penguji II
Examiner II


Anton Putra, S.H., M.H.
NIP. 110199406202405101

	No. Alumni Universitas		Elisabeth Regina Sinurat		No. Alumni Fakultas	
	a. Tempat/Tgl Lahir	: Padang Panjang/ 05 Mei 2004	f. Tanggal Lulus		: 24 Agustus 2026	
	b. Nama Orang Tua	: Hotden Sinurat dan Rohana Saragih	g. Predikat Lulus		: Dengan Pujian	
	c. Fakultas	: Hukum	h. Lama Studi		: 4 Tahun	
	d. PK	: Hukum Pidana	i. IPK		: 3,91	
	e. NIM	: 2210111004	j. Alamat		: Padang Panjang	

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PEMIDANAAN DI BAWAH MINIMUM KHUSUS
DALAM PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

(Studi Putusan Nomor 164/Pid.Sus/2025/Pn Pdg)

Elisabeth Regina Sinurat, 2210111004, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 80 halaman, 2026

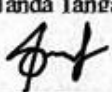
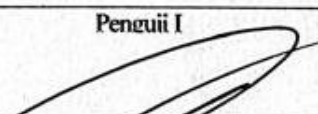
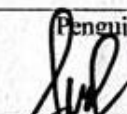
ABSTRAK

Tindak pidana narkotika yang tergolong dalam klasifikasi kejahatan luar biasa diatur dengan sanksi pidana minimum khusus dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ketentuan pidana minimum khusus ini dimaksudkan untuk memberikan efek jera, menunjukkan sikap tegas negara dalam memerangi kejahatan narkotika serta dimaksudkan untuk menekan terjadinya disparitas pemidanaan. Namun dalam beberapa kasus, hakim memutuskan pidana di bawah minimum khusus, salah satunya yaitu terdapat dalam Putusan Nomor 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg, dimana terdakwa dijatuhi pidana penjara selama 2 (dua) tahun atas pelanggaran Pasal 112 ayat (1) UU Narkotika, padahal dalam pasal tersebut sudah diatur batas minimumnya adalah 4 (empat) tahun. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) permasalahan yang diangkat yaitu Pertama, bagaimanakah pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan dibawah minimum khusus terhadap perkara Tindak Pidana Narkotika pada Putusan Nomor 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg. Kedua, bagaimanakah implikasi putusan hakim dalam perkara Nomor 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg terhadap tujuan pemidanaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif dengan studi kepustakaan yang bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana di bawah minimum khusus didasarkan pada fakta persidangan dan kondisi terdakwa sebagai penyalahguna narkotika dengan barang bukti yang relatif kecil serta tidak ditemukannya bukti keterlibatan terdakwa dalam peredaran narkotika. Adapun implikasi Putusan Nomor 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg terhadap tujuan pemidanaan adalah tercapainya keadilan yang lebih proporsionalitas bagi terdakwa, namun belum optimalnya pencapaian tujuan pemidanaan lainnya terutama dalam aspek kepastian hukum, perlindungan masyarakat, serta pemulihan pelaku secara menyeluruh karena putusan dijatuhkan di bawah minimum khusus serta tidak disertai perintah rehabilitasi. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar hakim dapat mempertimbangkan aspek yuridis dan non-yuridis secara seimbang serta diperlukan adanya penegasan lebih jelas mengenai batas-batas kebebasan hakim dalam menjatuhkan putusan agar penerapan pidana tidak menimbulkan multitafsir, disparitas pemidanaan maupun ketidakpastian hukum.

Kata Kunci: Narkotika, Pertimbangan Hakim, Inkonsistensi Putusan Hakim.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 24 Agustus 2026.

Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Elisabeth Regina Sinurat	Riki Afrizal, S.H., M.H.	Antoni Putra, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:



Alumni University Number	Elisabeth Regina Sinurat	Alumni Faculty Number
a. Place/Date of Birth : Padang Panjang/ 5 th May 2004	f. Graduation Date : 24 th August 2026	
b. Parents Name : Hotden Sinurat dan Rohana Saragih	g. Pass Predicate : Cumlaude	
c. Faculty : Law	h. Length of Study : 4 Years	
d. Concentration : Criminal Law	i. GPA : 3,91	
e. NIM : 2210111004	j. Address : Padang Panjang	

THE JUDGE'S CONSIDERATIONS IN IMPOSING SENTENCES BELOW THE SPECIAL MINIMUM PENALTY IN NARCOTICS CRIMINAL CASE

(Study of Decision Number 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg)

Elisabeth Regina Sinurat, 2210111004, Criminal Law Specialization Program (PK IV), Faculty of Law, Andalas University, 80 pages, 2026

ABSTRACT

Narcotics criminal offenses, which are classified as extraordinary crimes, are regulated with special minimum criminal sanctions under Law Number 35 of 2009 on Narcotics. These special minimum penalty provisions are intended to create a deterrent effect, demonstrate the state's firm stance in combating narcotics crimes, and suppress the occurrence of sentencing disparity. However, in several cases, judges have imposed sentences below the special minimum penalty, one of which is found in Decision Number 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg, where the defendant was sentenced to 2 (two) years of imprisonment for violating Article 112 paragraph (1) of the Narcotics Law, even though that article stipulates a minimum threshold of 4 (four) years. This research raises 2 (two) legal issues, namely: first, what are the judge's considerations in imposing a sentence below the special minimum penalty in the Narcotics Crime case decided in Decision Number 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg. Second, what are the implications of the judge's decision in Case Number 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg on the objectives of punishment. The research method used is normative juridical, employing a descriptive-analytical library study. The results of the research show that the judge's considerations in imposing a sentence below the special minimum were based on the facts revealed at trial and the defendant's condition as a narcotics abuser with relatively small evidence, as well as the absence of evidence of the defendant's involvement in narcotics trafficking. The implications of Decision Number 164/Pid.Sus/2025/PN Pdg on the objectives of punishment reflect the achievement of more proportional justice for the defendant; however, the fulfillment of other sentencing objectives remains suboptimal, particularly in terms of legal certainty, public protection, and the offender's comprehensive rehabilitation, given that the sentence was imposed below the special minimum and was not accompanied by a rehabilitation order. Based on the results of this research, it is recommended that judges balance juridical and non-juridical aspects, and that clearer affirmation is needed regarding the limits of judicial discretion in imposing sentences, so that the application of criminal penalties does not give rise to multiple interpretations, sentencing disparity, or legal uncertainty.

Keywords: Narcotics, Judge's Considerations, Inconsistency of Judicial Decisions.

This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate at August 24th 2026

Examiner,

Signature	Examiner I	Examiner II
Elisabeth Regina Sinurat	Riki Afrizal, S.H., M.H	Antoni Putra, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H.

Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: